

Vol. 5 No. 1, January - June 2021

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 5 No. 1, January - June 2021

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

M. Agus Wahyudi (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Reviewer

Mudofir (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Syamsul Bakri (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Ahmad Saifuddin (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta
Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168
website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica
e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

- Toleransi Nasaruddin Umar Sebagai Solusi Menanggulangi Radikalisme Atas Nama Agama
Farkhan Fuady, Imanatur Rofiah, Selvia 1 - 26
- Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah Di Masa Pandemi
Fatimah Sindi Wardani, Indah Puji Lestari, Devinna Tamaya Sari, Ni'matul Umamah, Tri Wulandari 27 - 38
- Nilai-Nilai Budaya Para Tokoh Utama Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El-Shirazy: Kajian Sosiologi Sastra
Fatimah 39 - 52
- Analisis *Code Mixing* Di Grup *Whatsapp* Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta
Elsa Meliana, Ihsan Zainul Muttaqin, Elenia Nadila, Witdiya Ningrum, Nur Fitriyani 53 - 74
- Strategi Pertempuran Raden Mas Said Di Vorstenlanden: Sikap Patriotisme Dalam Menegakkan Keadilan
Kuncoro Catur Setyo Atmojo, Nushrotul Khofifah, Devi Nur Maharani 75 - 88
- Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern
Rismaka Palupi, Umi Istiqomah, Fella Vidia Fravidha, Nur Lail Septiana, Ailyn Maharung Sarapil 89 - 104

Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Kekasihku Karya Joko Pinurbo: Kajian Stilistika <i>Lisa Widyaningsih</i>	105 - 120
Analisis Perilaku Generasi Milenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19 <i>Devindha Fitria Mahafani, Diah Maya Puspa, Nurul Khasanah, Siti Wulandari, Vivi Andriani</i>	121 - 140
Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram <i>A'ourika Devi, Ulfah Dwi Hidayah, Muiz Al Barudin, Dwi Parwati</i>	141 - 164
Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Wilayah Solo Raya <i>Arrum Puspita Sari, Durotun Nafisah, Fitri Susanti, Hesti Eka Setianingsih, Nur Mila Hayati</i>	165 - 182
Analisis Akad-Akad Dalam Fintech P2P Lending Syariah di Indonesia <i>Gilang Arvianto, Marlon Boderingan Cortez, Vela Retna Widyastuti, Zulan Ilmada</i>	183 - 196



Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram

A'ourika Devi¹, Ulfah Dwi Hidayah², Muiz Al Barudin³, Dwi Parwati^{4*}

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Abstract

The development of the era as it is currently experiencing a lot of development. Especially in the field of technology. Humans are increasingly making it easier to obtain information with digital advances. Almost all circles use the results of digital progress, the internet is one of them. With the internet, humans can access social media easily. There are so many uses of social media, one of which is Instagram, which is now widely used as a means of da'wah. This study was to find out the contents of Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf's preaching message through Instagram Social Media with the @syaikhassegaf account. This research is included in qualitative research using descriptive method with content analysis techniques. Which includes: da'wah messages, methods and styles of delivery and the response of followers from the @syaikhassegaf account. The data collection techniques used in this study were words, videos and photos from the @syaikhassegaf. In this study, it was found that the contents of the da'wah messages conveyed in the @syaikhassegaf instagram account included morals and worship.

Keywords: *Da'wa Massage; Instagram; Social Media*

Abstrak

Perkembangan zaman seperti saat ini banyak mengalami perkembangan. Terutama pada bidang teknologi. Manusia semakin dipermudah untuk memperoleh informasi dengan adanya kemajuan digital. Hampir seluruh kalangan menggunakan hasil dari kemajuan digital, internet salah satunya. Dengan adanya internet manusia dapat mengakses media sosial dengan mudah. Banyak sekali kegunaan media sosial salah satunya Instagram, yang sekarang banyak digunakan untuk sarana dakwah. Penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram

Corresponding author

Email: ¹anastyarika@gmail.com, ²ulfahdh036@gmail.com, ³barudhinz31@gmail.com,
^{4*}dwiiparwati06@gmail.com

dengan akun @syaikhassegaf. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis isi (content analysis). Yang mana meliputi: pesan dakwah, metode dan gaya penyampaian dan respon followes dari akun @syaikhassegaf. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata, video dan foto yang berasal dari akun @syaikhassegaf. Pada penelitian ini ditemukan bahwa isi pesan dakwah yang disampaikan dalam akun instagram @syaikhassegaf antara lain mengenai akhlak dan ibadah.

Kata kunci: Pesan Dakwah; Instagram; Media Sosial

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman pasti banyak yang mengalami perubahan secara signifikan. Terutama dalam bidang teknologi dan informasi. Ketika dunia masih berada pada zaman yang belum melek akan teknologi, tentu masih menggunakan cara-cara tradisional dalam berkomunikasi, yakni menggunakan media cetak. Berbeda dengan sekarang yang mana semua serba digital.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti saat ini, sangat memudahkan dalam berkomunikasi serta mendapatkan informasi mengenai segala hal. Manusia tidak lagi harus bertatap muka dalam berkomunikasi. Salah satu perkembangan teknologi yaitu internet, yang menyebabkan segala informasi dengan mudah tersebar luas ke seluruh penjuru dunia. Hal ini pun menjadi hal baru bagi masyarakat dalam berkomunikasi dengan mudah. Salah satu hal yang penting dalam bersosial media ialah terjalannya komunikasi dua arah. Komunikasi dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, sehingga semakin membuka peluang tiap pengguna untuk bebas menyampaikan pendapat.

Internet merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi digital. Dengan adanya internet semua bisa dilakukan dengan mudah dan cepat, terutama dalam memperoleh informasi. Semua orang dapat mengakses apa yang ingin mereka cari selama memiliki perangkat yang dengan koneksi internet.

Munculnya internet dapat menjadikan peluang bagi perubahan kemajuan dakwah. Sebagai media massa, internet dianggap dapat menjadi

sarana penyampaian dakwah dalam jangkauan sangat luas. Hampir seluruh dunia dapat menggunakannya. Pemakaian internet ini dapat dimanfaatkan bagi Dai guna melanjutkan kelangsungan dakwah di era digital (Rustandi, 2020). Dalam internet itu sendiri tentu memiliki banyak *platform* sesuai fungsi masing-masing. Salah satu *platform* digital, orang-orang biasa menyebutnya dengan media sosial.

Media sosial itu sendiri biasa digunakan untuk berbagi suatu informasi kepada sesama pengguna media sosial. Jangkauan yang begitu luas dapat memudahkan semua orang untuk bebas mengaksesnya. Selain itu media sosial bukan hanya untuk komunikasi tetapi dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah (Burhanudin, 2019). Beberapa media sosial tersebut salah satunya adalah *Instagram*. Instagram merupakan satu dari sekian banyak media sosial yang banyak sekali penggunaannya. Mayoritas pengguna Instagram ialah anak muda, biasa disebut generasi milenial.

Kegunaan Instagram itu sendiri biasanya untuk membagikan informasi berupa foto dan video. Tak jarang juga para pengguna Instagram membagikan moment di akun pribadi mereka. Instagram itu sendiri memiliki banyak keunggulan dibandingkan platform lain. Fasilitas yang ada di Instagram cukup beragam, mulai dari feed yang bisa diisi dengan foto dan video IG, IG TV, Snapgram, dan sekarang instagram juga menambahkan fitur *reels*.

Selain digunakan untuk membagikan moment pribadi bersama kawan kerabat, Instagram sekarang bisa digunakan sebagai media dakwah. Sudah cukup banyak pendakwah menyampaikan informasi keilmuan melalui media sosial. Hal tersebut dikarenakan mayoritas manusia tidak bisa dilepaskan dengan gawai. Terutama bagi generasi milenial zaman sekarang. Untuk itu banyak pendakwah melakukan dakwahnya melalui media sosial sehingga informasi tersebut mudah dan cepat diakses kapanpun dan di mana pun.

Berbicara mengenai dakwah, dakwah sendiri memiliki beberapa pengertian. Menurut Bahasa, dakwah bermula dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* berarti memanggil, mengajak dan menyeru. Menurut Amrullah Achmad, dakwah merupakan suatu teologis yang diwujudkan dengan kegiatan keimanan seseorang yang dilakukan secara sistematis guna mempengaruhi sikap bahkan

pola pikir dan tindakan manusia di lingkungan sosialnya supaya dijadikan pondasi dalam kehidupan sehari-hari (Budiantoro, 2018).

Dakwah sendiri merupakan ilmu komunikasi, yakni pesan (*message*). Pesan dapat berupa bentuk sikap simbol lukisan/gambar dan kata-kata. Bahkan juga bisa berupa sikap dan perilaku. Dalam berdakwah, menyampaikan informasi ilmiah yang relevan disebut pesan dakwah. Tujuan informasi ilmiah itu guna memberikan pemahaman kepada seseorang dan menjelaskan menurut pada Al-Qur'an dan Sunnah (Fuadi, 2017).

Dalam perkembangan sejarah dakwah, pesan dakwah memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan dakwah itu sendiri. Berita dakwah lahir sebagai produk dialog antara kebutuhan kondisi sosial budaya, dan memberi makna pada pengajaran. Terkadang ajaran islam berinteraksi dengan budaya, sebagai informasi pengajaran yang diturunkan dari seperangkat nilai dan tercermin dalam budaya tersebut. Karena nilai-nilai budaya lebih bersifat universal daripada yang bertentangan dengan islam, sehingga disebut pesan dakwah (Amin & Munir, 2009; Bakri, 2019).

Pendakwah yang aktif di media sosial saat ini semakin bertambah banyak. Hal ini dikarenakan sasaran dakwah mayoritas pengguna media sosial hampir semua kalangan, baik tua, muda bahkan anak-anak banyak menggunakan media sosial. Tentu hal tersebut dapat lebih menarik perhatian masyarakat, terutama bagi orang yang sibuk berkegiatan dan tidak sempat datang ke suatu majelis. Maka ketika sudah memiliki waktu luang, orang tersebut dapat mengakses postingan berisi pesan dakwah.

Pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang Dai melalui media sosial tentu sudah dikemas sedemikian rupa supaya pesan tersebut dapat tepat sasaran. Tidak hanya didengar dan dilihat saja tetapi pesan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu penyajian yang baik dalam menyampaikan pesan foto dan video dakwah dengan sajian menarik bahkan berbeda dari yang lain.

Sekarang ini, media sosial instagram menjadi sarana bagi para ustaz dan Dai dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Begitupun dengan para aktivis dakwah lainnya, juga menggunakan instagram sebagai wadah dalam berdakwah.

Salah satu penelitian yang juga memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah ialah oleh Wahyuni (2018) dengan judul *Pesan-pesan Dakwah Akun Instagram@sahabat_islami Dalam Meningkatkan Kesadaran* (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa @sahabat islami merupakan salah satu akun yang menggunakan media sosial instagram sebagai media dakwah. Terdapat tiga pesan yang disampaikan dalam akun tersebut yaitu pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Relevansi penelitian penelitian terdapat pada suatu kelompok dakwah yang menggunakan instagram sebagai media dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Penelitian lainnya yang meneliti pada suatu kelompok agama dilakukan oleh Agus (2020) dengan judul *Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid* yang merupakan akun salafi. Salafi merupakan salah satu gerakan islam yang tumbuh paling cepat di Indonesia saat ini, yang dimana Indonesia adalah negara muslim non-arab dengan penduduk muslim terbesar di Dunia. Suatu kelompok yang juga menggunakan media sosial yaitu instagram sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah tentang ajaran-ajaran dakwah kaum salafi (Triyono & Marhuda, 2020).

Di Indonesia, jumlah pengguna Instagram hingga Juli 2021 sebesar 91,77 juta pengguna. Sebanyak 58% responden yang merupakan anak berusia 13-15 tahun menggunakan Instagram setiap hari. Persentase itu menjadi yang tertinggi di antara platform lainnya. Saat ini, Instagram sangat populer bagi semua kalangan. Dengan fitur-fitur yang semakin canggih dan menarik memungkinkan bagi pengguna untuk selalu terus mengikuti perkembangan-perkembangan yang *up to date* (Rizaty, 2021).

Dalam aplikasi Instagram memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan dakwah untuk membagikan foto dan video yang berisi pesan dakwah. Salah satu pendakwah yang aktif di media sosial adalah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf. Habib Syech merupakan seorang pendakwah yang biasanya dengan mengajak masyarakat untuk melantunkan sholawat, dan lagu-lagu religi yang berisi tentang pesan dakwah agama islam. Selain itu Habib Syech adalah seorang pendakwah yang sangat terkenal dan disegani oleh masyarakat khususnya

kaum milenial.

Habib Syech memiliki akun instagram yang bernama @syaikhassegaf. Dalam akun tersebut dimanfaatkan sebagai sarana menyampaikan pesan dakwahnya melalui media sosial. Akun @syaikhassegaf ini sudah memiliki banyak followers/pengikut yakni berjumlah 1,7 juta akun, sehingga sasaran dakwah beliau sudah sangat luas.

Adapun urgensi dalam penelitian ini adalah banyak para generasi milenial yang menggunakan instagram setiap harinya, tetapi kurang mempedulikan pentingnya belajar ilmu agama sejak dini, untuk itu penting menuliskan pesan dakwah didalamnya.

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang tema, gaya penyampaian, dan bagaimana tanggapan followers terkait isi pesan dakwah dari postingan akun @syaikhassegaf dalam Instagram? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini ada tiga: *pertama* untuk mengetahui tema pesan dakwah dalam akun instagram @syaikhassegaf; *kedua* menganalisis gaya penyampaian dan *ketiga* untuk mengetahui tanggapan para *followers* melalui kolom komentar terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui akun tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis isi (content analysis) yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell. Lasswell menciptakan teknik symbol coding yang mana dapat menuliskan lambang dan symbol kemudian diberi pemaparan detail (Syahril, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan dakwah oleh seorang dai melalui media sosial instagram dengan akun @syaikhsassegaf. Sesuai dengan objek penelitian, data diperoleh dari postingan yang ada di akun @syaikhassegaf dan respon para followers melalui kolom komentar.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah

kata-kata, video dan foto yang berasal dari akun @syaikassegaf. Dengan begitu data yang dikumpulkan akan menjadi kunci dari hasil akhir penelitian. Berikut adalah tahap yang akan peneliti lakukan; 1) Menganalisis isi postingan dari akun @syaikassegaf yakni mengenai pesan dakwah; 2) Mengamati bagaimana metode penyampaian pesan dakwah habib syech dalam akun instagram tersebut; 3) Menganalisis respons followers terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh pemilik akun @syaikassegaf (Rifai & Muhibuddin, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dakwah merupakan perintah Allah SWT kepada seluruh umat muslim untuk senantiasa mengajak dan mengingatkan ke jalan yang diridhoi-Nya. Berkembangnya aktivitas dakwah akan membawa dampak yang baik atas kemajuan agama. Dalam berdakwah tentu bertujuan untuk menyampaikan sesuatu agar dapat menjadi pelajaran bagi pendengarnya, hal ini biasa disebut pesan dakwah.

Pesan dakwah merupakan informasi atau pesan yang disampaikan dalam suatu kegiatan dakwah. Pesan dakwah ini tentu mayoritas untuk mengajak audiens menuju jalan yang baik. Seorang pendakwah tentu memiliki cara tersendiri untuk melakukan kegiatan berdakwah. Metode dakwah zaman dahulu masih tradisional yakni lewat mimbar, selain itu audiens berada dalam tempat dan waktu yang sama. Berbeda dengan sekarang, seiring berkembangnya zaman dakwah bisa dilakukan dengan cara yang lebih modern. Seorang pendakwah dan audiens tidak harus bertatap muka secara langsung, yakni melalui media sosial.

Sehingga pada sekarang ini, banyak dai maupun uztaz yang populer berkat aktivitas dakwahnya melalui media sosial. Maka dari itu media sosial menjadi budaya baru untuk mengekspresikan kegiatan dakwah bagi kalangan tertentu. Berdakwah melalui media sosial ini sangat banyak memberikan keuntungan, di antaranya dapat dilakukan kapan saja, serta jangkauan sasaran dakwahnya sangat luas tidak terbatas dan mereka dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun. Misalnya mereka bisa membuka Facebook, Youtube

atau Instagram yang berisi ceramah-ceramah keagamaan Ketika waktu santai, waktu istirahat, dan menjelang tidur (Rohman, 2019).

Salah satu pendakwah yang memanfaatkan sosial media untuk sarana berdakwah adalah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf. Beliau memposting tausiyah keislaman melalui akun instagram @syaikhassegaf.

Pesan Dakwah Dari Akun @syaikhassegaf

Dalam akun @syaikhassegaf terdapat beberapa tema dakwah. *Pertama*, tema akhlak. Akhlak berasal dari bahasa Arab *jama'* bentuk *mufradatnya* "khuluqun" yang memiliki makna budi pekerti, tingkah laku, tabiat dan perangai. Sedangkan berdasarkan istilah merupakan pengetahuan yang menjelaskan mengenai baik dan buruk atau benar dan salah, mengatur perihal pergaulan manusia juga menentukan capaian akhir dari usahanya (Bakri, 2009; Habibah, 2015; Bakri, 2020).

Perbuatan dan tingkah laku manusia dapat diidentifikasi sebagai akhlak jika memenuhi dua hal, yaitu: *Pertama*, perbuatan-perbuatan tersebut dilakukan secara berulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan. *Kedua*, perbuatan tersebut dilakukan atas kemauan atau kehendak sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain (Bakri, 2018; Sahnun, 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memberi batasan mengenai video *reels* yang termasuk dalam tema akhlak yaitu semua video yang mengandung pesan tentang perbuatan baik terhadap sesama manusia atau yang mengatur pergaulan manusia. Sehingga dengan batasan tersebut penulis dapat menemukan 6 postingan video *reels* dalam akun Instagram Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf yang memiliki tema akhlak, diantaranya:

Tabel 1. Daftar Konten Dari Instagram Habib Syeikh Yang Bertema Akhlak

No	Judul	Jumlah penayangan	Like
	Kemesraan seorang Rasulullah	2.577	406
	Menjadi orang tua yang baik	50,4 rb	3.924
	Pesan Habib untuk para orang tua	44,3 rb	4.469
	Hentikan keributan akibat fanatisme	19,8 rb	2.095
	Yang lebih bahaya dari corona part 1	46,1 rb	3.327
	Yang lebih bahaya dari corona part 2	36,4 rb	2.751

Dalam postingan yang berjudul “Kemesraan seorang Rasulullah” tersemat pesan mengenai anjuran untuk mencontoh sikap mesra Rasulullah kepada istrinya, jangan menjadikan istri seperti musuh. Sikap mesra Rasulullah ini merupakan contoh perilaku akhlak yang baik kepada sesama manusia, khususnya istri.

Dalam postingan yang berjudul “Menjadi orang tua yang baik” terdapat pesan tentang jangan terlalu memanjakan anak. Orang tua zaman sekarang terlalu mengasihani anak, contohnya sekedar membangunkan anak yang tertidur lelap saja tidak tega sehingga berujung si anak tidak sholat. Video ini termasuk dalam kategori akhlak karena berkaitan dengan kebiasaan orang tua dalam mendidik anak. Orang tua dianjurkan mendidik anak dengan cara yang tepat agar anak memiliki akhlak yang baik kelak.

Dalam postingan yang berjudul “Pesan habib untuk para orang tua” tersemat pesan mengenai didiklah anak-anak dengan kecintaan pada Allah, cinta nabi Muhammad saw, cinta orang-orang sholeh dan cinta kepada Al-Qur’an. Tidak berbeda dari video sebelumnya, dalam video ini juga habib menganjurkan agar orang tua mendidik anak dengan akhlak yang baik.

Dalam postingan yang berjudul “Hentikan keributan akibat fanatisme” terdapat pesan mengenai keributan-keributan yang terjadi antara beberapa kelompok fanatik sejatinya tidak jelas sebabnya, karena dari atas (tokohnya) sendiri tidak ada apa-apa atau tidak memiliki masalah. Untuk menyelesaikan perseteruan ini seharusnya dari atas langsung membuat pernyataan yang benar. Video ini masuk kedalam kategori akhlak karena berbicara mengenai hal baik dan buruk, mana yang harus dihindari dan mana yang sebaiknya dilakukan.

Dalam postingan yang berjudul “Yang lebih bahaya dari corona” terdapat pesan tentang bahaya yang lebih parah dan dasyat dari corona, yaitu permasalahan hati manusia yang belakangan ini menggunakan media sosial untuk menyakiti hati satu sama lain. Video ini masuk kategori akhlak karena menjelaskan mengenai tingkah laku manusia zaman sekarang yang lebih suka menyakiti satu sama lain melalui media sosial.

Kedua, tema ibadah. Secara bahasa ibadah berarti perendahan diri dan ketundukan. Ibadah bisa diartikan sebagai bentuk perendahan diri, kepatuhan dan ketundukan kepada Allah yang didasari rasa pengagungan dan cinta dengan cara menjalankan semua perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya sesuai yang diatur dalam syar’iatnya (Yumni, 2017).

Dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 56 disebutkan bahwa tujuan diciptakannya manusia di dunia ini tidak lain hanyalah untuk beribadah kepada Allah. Jadi pada dasarnya ibadah merupakan bentuk tanggungjawab seorang manusia kepada Allah (Marzuki, 2017).

Ibadah memiliki arti yang sangat luas yaitu meliputi segala yang dicintai oleh Allah dan diridhai-Nya, baik berupa perbuatan atau perkataan lahir maupun batin. Menurut Hasby Ash Shiddiqieqy, ibadah dapat dibagi menjadi lima bagian jika dilihat dari bentuknya yaitu: 1) Ibadah menahan diri dari suatu perbuatan; 2) Ibadah perkataan; 3) Ibadah Perbuatan; 4) Ibadah yang menggugurkan hak; 5) Ibadah melengkapinya perbuatan (Marzuki, 2017).

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa batasan video dapat diklasifikasikan ke dalam tema ibadah yaitu semua video yang mengandung isi pesan dakwah tentang hal-hal yang berkaitan dengan Allah, baik berupa keyakinan dalam hati maupun amal perbuatan. Berdasarkan batasan tersebut ditemukan lima postingan video *reels* yang memiliki tema ibadah dalam akun Instagram Habib Syech Assegaf, diantaranya:

Tabel 2. Daftar Konten Dari Instagram Habib Syeikh Yang Bertema Ibadah

No	Judul	Jumlah penayangan	Like
	Kenapa Rasulullah selalu harum part 1	166 rb	22 rb
	Kenapa Rasulullah selalu harum part 2	77,2 rb	8.168
	Amalan agar segera terlepas dari hutang	383 rb	36,8 rb
	Syekher mania hobinya apa?	28,9 rb	2.423
	Mari semua bahu-membahu untuk kesembuhan negara	24,5 rb	2.032

Dalam postingan yang berjudul “Kenapa Rasulullah selalu harum” terdapat pesan bahwa Rasulullah selalu harum karena selalu terhubung dengan Allah SWT. Terhubung yang dimaksud yaitu Rasulullah selalu beribadah dan dekat dengan Allah SWT, sehingga akan selalu ada malaikat-malaikat di sekitar Rasulullah. Video tersebut masuk dalam kategori Ibadah karena berbicara mengenai Rasulullah yang selalu menjalankan perintah-perintah Allah dengan selalu terhubung dengan Allah.

Dalam postingan yang berjudul “Amalan agar segera terlepas dari hutang” tersemat pesan tentang amalan yang harus dijalankan oleh seorang pemuda yang terlilit hutang yaitu dengan membaca ‘*subhanallah wabihamdihi subhanAllah hiladzim astagfirulloh*’ diantara sholat fajar dan sholat subuh. Video ini termasuk dalam tema ibadah karena berisi anjuran membaca zikir dan sholawat yang merupakan salah satu bentuk ibadah berupa perkataan.

Dalam postingan yang berjudul “Syekher mania hobinya apa?” terdapat pesan bahwa kita diciptakan untuk beribadah sehingga jadikanlah hobi sebagai ibadah. Supaya hobi kita tidak menghalangi untuk beribadah. Video ini jelas termasuk dalam tema ibadah, karena Habib Syekh memerintahkan untuk memilih hobi yang bisa dijadikan sebagai ladang ibadah sekaligus.

Dalam video yang berjudul “Mari semua bahu-membahu untuk kesembuhan negara” tersemat pesan mengenai untuk mengatasi wabah yang merajalela yaitu dengan meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Video ini menurut penulis masuk kategori ibadah karena Habib menganjurkan kita semua untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya supaya wabah cepat teratasi.

Ketiga, tema tausiyah Ramadhan. Dalam hal ini peneliti memberikan batasan konten yang di hahas oleh Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf terkait dengan Marhaban Ya Ramadhan, Awaluhu Rohmah, Pertengahannya Ampunan, Ampunan Allah, Nuzulul Al-Qur'an, Keutamaan Al-Qur'an, Lailatul Qodar, Pembebasan Dari Api Neraka, Takbir di bulan Ramadhan. Berikut ini beberapa video yang mengandung tema Tausiyah Ramadhan, dalam video ini dikatakan atau termasuk dalam tema Ramadhan karena dalam kajian tausiyah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf menyampaikan tentang keutamaan di hari-hari pada bulan Ramadhan yang harus kita kerjakan dan kita amalkan.

Tabel 3. Daftar Konten Dari Instagram Habib Syeikh Yang Bertema Ramadhan

No	Tanggal Posting	Judul	View/like
1	14 April 2021	Marhaban Ya Ramadhan	38.587
2	21 April 2021	Awaluhu Rohmah	34.660
3	24 April 2021	Pertengahannya Ampunan	43.164
4	28 April 2021	Ampunan Allah	29.815
5	01 Mei 2021	Nuzulul Al-Qur'an	39.768
6	06 Mei 2021	Keutamaan Al-Qur'an	29.311
7	07 Mei 2021	Lailatul Qodar	30.665
8	11 Mei 2021	Pembebasan Dari Api Neraka	31.238
9	14 Mei 2021	Takbir	51.456

Postingan pada tanggal 14 April 2021 dengan judul “Marhaban Ya Ramadhan” Pada video tersebut terdapat pesan bahwa Nabi Muhammad pernah bersabda “Awwaluhu Rahmah” awalnya adalah rahmat. Allah membagi-bagikan rahmat dari tanggal 1-10 hari pertama Ramadhan maka dari itu kita persiapkan diri kita untuk menerima Rahmat Allah yang begitu luas, yang begitu luar biasa, maka kita sambut dengan sungguh-sungguh Ramadhan ini.

Postingan pada tanggal 21 April 2021 dengan judul “Awaluhu Rohmah” pada video tersebut terdapat pesan bahwa Allah membagikan kasih sayang di awal bulan Ramadhan dengan maksud dan tujuan bagaimana kita bisa merahmati sesama, tidak saling mencaci, tidak saling menggunjing, saling menolong, dan saling membantu. Orang yang hidup dalam keadaan Rahmat dalam kasih sayang

dia akan hidup dalam damai dan nikmat dan juga telah disampaikan tidurnya orang dalam keadaan siyam bagaikan Tasbih Kepada Allah.

Postingan pada tanggal 24 April 2021 dengan judul “Pertengahan Ampunan” pada video tersebut terdapat pesan di 10 hari yang kedua merupakan hari ampunan dari Allah. Sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah perbanyaklah membaca “*asyahadu allailaaha illallah astagsiru ilah as-alukal jannatan waa’udzu bika minan naar*”. Karena ini *sunnah min sunnah* Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam, kita bersaksi tiada Tuhan selain Allah, kita minta ampunan Kepada Allah, kita minta ampunan Allah SWT surga dan dijauhkan dari panasnya api neraka.

Postingan pada tanggal 28 April 2021 dengan judul “Ampunan Allah” pada video tersebut terdapat pesan yang mana di hari-hari ini perbanyaklah meminta ampunan Kepada Allah, yang mana seperti firman Allah “*qulya ‘ibadi yallazina asrofu’ ala anfusihim la tagnatu mirrahmatillah*”. Sampaikan wahai Muhammad kepada hamba-hambaku yang telah berbuat dosa yang berlebihan yang sudah luar biasa dalam dosa janganlah putus asa atas Rahmat Allah, sesungguhnya Allah akan mengampuni dosa siapapun yang berbuat dosa. Dan juga ciri-ciri orang yang beriman disampaikan dalam Al-Qur’an “*alladzina yunfiquna fis-sarra’i wad-darra’i*”. Orang-orang yang suka menafkahkan kepada sesamanya apa yang diberikan oleh Allah SWT kepadanya dan dilakukan dibulan Ramadhan.

Postingan pada tanggal 1 Mei 2021 dengan judul “Nuzulul Quran” Pada video tersebut terdapat pesan di bulan Ramadhan bertepatan dengan bulan Nuzulul Al-Qur’an, Allah SWT berfirman “*syahru ramadhaanallazill unzila fihil qur’anu*”. Al-Qur’an diturunkan oleh Allah SWT dibulan Ramadhan, oleh karenanya Ramadhan juga dikatakan sebagai bulan Al-Qur’an, karena itu di bulan Ramadhan ini kita fokuskan untuk membaca Al-Qur’an.

Postingan pada tanggal 6 Mei 2021 dengan judul “Keutamaan Quran” pada video tersebut terdapat pesan di bulan Ramadhan ini Allah menurunkan Al-Qur’an yang pertama turun adalah “*Iqra Bismirabikalladzi khalaq*” Bacalah atas nama Tuhan-Mu yang menciptakan kamu. Jadi segala sesuatu yang diberikan oleh Allah wajib kita kerjakan atas nama Tuhan dan semua yang kita lakukan maka kembalikan Kepada Tuhan, kita serahkan Kepada Allah agar diberikan kemudahan.

Postingan pada tanggal 7 Mei 2021 dengan judul “Lailatul Qadar” pada video tersebut terdapat pesan Lailatul qadar adalah malam yang istimewa, malam yang lebih baik dari seribu bulan. Dan malam ini dirahasiakan oleh Allah, dimana hanya orang yang bersungguh dalam menggapainya pahalanya akan lebih dari 1700 tahun.

Postingan pada tanggal 11 Mei 2021 dengan judul “Pembalasan dari api neraka” pada video tersebut terdapat pesan Bahwa dikatakan “10 hari terakhir bulan ramadhan adalah pembebasan dari api neraka”. Sebagaimana dikatakan Rasulullah “*awwaluhu rahmah, wa ausatuhu maghfirah, wa akhiruhu itqun minan naar*”. Orang yang menjalankan rahmah diantara sesama manusia, tidak saling mencaci dia akan mendapatkan maghfiroh dari allah swt. Dan Rasulullah mengajarkan untuk dalam 10 hari terakhir kita lebih memperbanyak ibadah kepada allah dan mendekatkan diri kepada Allah swt.

Postingan pada tanggal 14 Mei 2021 dengan judul “Takbir” pada video tersebut terdapat pesan Harapan di hari raya idul fitri semoga kita di ampuni dosa-dosa kita, semoga kita dibersihkan kembali dari dosa seperti bayi yang baru lahir dari rahim ibu, semoga lembaran baru kita berisikan lembaran-lembaran baru kepada Allah dan sesama makhluk Allah swt. Dan ibadah yang kita laksanakan di bulan suci Ramadhan bisa berlanjut setelah bulan Ramadhan.

Metode Penyampaian

Dalam suatu komunikasi, pesan merupakan sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan yang di sampaikan secara tatap muka langsung atau juga dapat melalui media komunikasi. Sedangkan pesan dakwah merupakan isi dakwah yang disampaikan dai kepada *mad'u*. pesan dakwah secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist dan pesan tambahan atau penunjang selain Al-Qur'an dan Hadis. Dalam penyampaian pesan dakwah sendiri perlu adanya sesuatu yang menarik untuk di tampilkan dalam menyampaikan dakwah, agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh *mad'u* nya. Dalam penyampain pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Syech Bin Abdul Qodir

Assegaf sendiri menggunakan pesan utama yang didasarkan pada beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan Hadis, dalam penyampaian Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf sangat menarik karena dalam penyampaiannya menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan menggunakan beberapa cerita atau kisah dimasa Rasulullah (Futikhatussalamah, 2021).

Dalam agama islam di ajarkan, bahwa dakwah merupakan kewajiban yang diberikan oleh agama kepada pemeluknya. Dalam agama islam, dakwah hukumnya wajib bagi setiap umat islam, untuk saling mengingatkan dan mengajak sesamanya untuk menegakkan kebenaran dan kesabaran. Untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan dalam berdakwah, maka dari itu setiap individu harus mengetahui dan paham akan metode-metode yang akan digunakan dalam berdakwah (Ismatulloh, 2015).

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dakwah yaitu terkait bagaimana dakwah tersebut dilakukan. Mulai dari tata cara berdakwah, pengemasan materi, tema yang dipilih serta sikap dan cara penyampaian materi dakwah. Sebaik-baiknya bahan materi yang akan disampaikan, tetapi jika cara penyampaiannya tidak tepat, tidak sistematis dan terkesan sembarangan tentu akan meninggalkan kesan yang kurang memuaskan bagi para audiensnya (Aliyudin, 2010).

Ada beberapa hal yang dianggap dapat menunjang keberhasilan dakwah atau ceramah yaitu: 1) Ketrampilan dalam membuka ceramah, hal ini bertujuan untuk menarik fokus serta perhatian dari audiens; 2) Ketrampilan menerangkan, yaitu cara menyampaikan isi atau materi dakwah; 3) Variasi perangsang, bertujuan untuk mengurasi rasa bosan dari para audiens biasanya berupa suara, gaya, kebisuan dan humor; 4) Teknik menutup ceramah, biasanya berupa penekanan inti ceramah agar pesan dakwah lebih mengena di hati audiens (Maryatin, 2014).

Pada akun Instagram @syaikhassegaf dalam paenyampaian dakwah di video tersebut menggunakan metode tausiyah. Tausiyah merupakan sebutan lain dari dakwah bi al-lisan yang berarti dakwah yang dilakukan secara lisan. Teknik tausiyah dapat diartikan sebagai operasional metode atau cara-cara yang bijaksana dan efektif yang dilakukan oleh mubaligh sebagai komunikator

untuk menganjurkan, mengajak serta menyerukan manusia. Tujuannya agar audiens dapat menerima pesan dakwah yang berupa kebaikan dan petunjuk yang termuat dalam Islam dengan menggunakan metode yang menarik, tidak membosankan, nyaman dan faham terhadap materi dakwah (Jumadi, 2016).

Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf sendiri dalam dakwahnya selalu diawali dengan gema sholawat dan setelah itu disusul Tausiyah yang disampaikan langsung oleh Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf, gaya komunikasi yang digunakan oleh Habib Syech merupakan gayang yang sangat sederhana sehingga dapat diterima oleh semua kalangan, serta tegas dan lugas, juga beliau selalu membahas tentang kepribadian Rasulullah. Hal itulah yang menjadi ciri khas dakwahnya Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf.

Selain itu Habib Syech menyampaikan pesan dakwah tersebut secara langsung pada intinya dan tidak bertele-tele. Habib Syech juga menyampaikan dakwah dengan diselipi humor. Contohnya pada video yang berjudul “Kenapa Rasulullah selalu harum”. Dalam video tersebut Habib Syech melontarkan kalimat “Nabi Muhammad ini *Basyarun la kalbasyari*, tidak seperti *awakmu, drun*”.

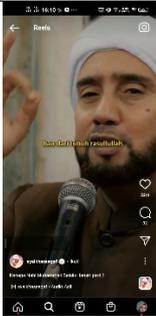
Respons Followers

Respon-respon yang diberikan oleh para netizen, akan menjadikan keuntungan tersendiri bagi *public figure* dalam beberapa hal. Namun juga dapat menjadi bumerang apabila terlalu berlebihan, respon netizen dalam menanggapi unggahan pun beragam ada yang memberikan like, ada yang memberikan komentar, ada yang membuat meme berdasarkan unggahan tersebut, dan juga ada pula netizen yang mengunggah ulang di akun netizen sendiri (Purwaningsih & Sabardila, 2020).

Respons Video Reels

Dari video *reels* yang telah diamati sebelumnya, penulis memilih beberapa video untuk menganalisa respons pendengar atau netizen yang merupakan followers dari akun tersebut, berikut data dari video tersebut:

Tabel 4. Daftar Respons Video Reels Pada Instagram Habib Syech

No	Video Yang di Unggah	Cara Penyampaian	Komentar
1.		Tausiyah	97
2.		Tausyah	21

Dari dua video reels yang penulis pilih, hampir semua komentarnya berupa respons positif. Komentar-komentar tersebut berupa komentar pujian, ucapan terima kasih, bersholawat, meminta izin untuk membagikan video, bahkan ditemukan beberapa netizen yang mengajukan pertanyaan mengenai masalah-masalah lain. Berikut ini kutipan beberapa komentar dari video reels, antara lain:

Akun @arsya_al_fathin_ra memberikan komentar “Qobiltu.... Mohon ijin mohon Ridho Mu Ya Allah supaya kami bisa konsisten utk mengerjakan membaca amalannya. Dan semoga hutang-hutang kami cepat lunas. Dan diberi rizki yang berkah untuk menafkahi anak istri dan keluarga. Dan diberi ikhlas untuk bersedekah aamiin Ya Allah”

Akun @fujisyari memberikan komentar “Alhamdulillah.... Dan sudah terbukti. Terimakasih ilmunya....

Akun @nurulfadhillah_ mengajukan pertanyaan berlainan topik dengan video yang diposting yaitu “Syech gimana kalau kita tertidur pulas sampai gak

kebangun subuh, gimana habib? Apakah wajib sholat terlebih dahulu atau ditinggalkan karena sudah jam 6/7 mohon dijawab habib”

Respons Video Feed

Dari video yang telah diteliti mengenai isi pesan dakwah dan cara atau metode penyampaiannya, penulis mengambil beberapa video untuk mengetahui komentar pada followers akun @syaikhassegaf, berikut data dari video tausiyah Ramadhan:

Tabel 5. Daftar Respons Video *Feed* Pada Instagram Habib Syech

No	Video Yang di Unggah	Cara Penyampaian	Komentar
1.		Tausiyah	57
2.		Tausiyah	43

Dari data di atas terdapat beberapa komentar yang diberikan oleh follower akun Instagram @syaikhassegaf komentar-komentar tersebut mengandung nilai-nilai positif yang berisi pujian, dukungan dan doa. Berikut ini penjelasan dari komentar-komentar yang ada di video tausiyah ramadhan tersebut, antara lain:

Akun @muhdiansa07 memberikan komentar “minta ampunan, minta halal, minta ridha, minta doa, dan nasehatnya habib. Semoga Habib Syech sehat selalu, Panjang umur, sukses dunia dan akhirat, selamat dunia dan akhirat, dibukakan pintu rezeki seluas lautan amiinn Ya Allah”.

Akun @ardutim memberikan komentar “Assalamu’alikum Wr. Wb. matur nuwun habib nambah ilmu semoga manfaat barokah...Aamiin..

Akun @Sitiromlah46672 memberikan komentar “Amiin bib semoga saya mendapatkan Rahmat Allah swt dibulan suci Ramadhan ini dan semoga saya makin iman dan takwa kepada Allah. Bersihkan hati dari kemaksian”.

Akun @riyady_8032 memberikan komentar “masya Allah, sehat-sehat syaikh mudah-mudahan saya bisa bertemu langsung dengan dengan habib syaikh Aamiin.

Akun @frnfarini Wa’alaikumsalam Warahmatullahi wabarakatuh. Sehat selalu panjenengan beserta keluarga. Ridha Allah senantiasa menyertai. Aamiin Yaa Rabbal’alamiin”

Respons merupakan tanggapan yang berupa kesan dari hasil pengamatan suatu hal. Kesan tersebut bisa menjadi kesadaran untuk sekarang dan dapat pula sebagai antisipasi kesadaran untuk waktu yang akan datang. Respons dari netizen pada akun @syaikhassegaf baik dari postingan video *reels* maupun *feed* terlihat lebih mengarah ke arah yang positif, tidak ada komentar yang berisi saling menjatuhkan atau menjelek-jelekan. Sebaliknya semua komentar yang ada merupakan komentar yang membangun. Diantara terdapat beberapa komentar yang berisi ucapan terima kasih kepada habib, hal ini mengindikasikan bahwa akun @syaikhassegaf memberikan manfaat dan inspirasi bagi netizen yang bersangkutan.

Selain itu banyak pula komentar yang justru memberikan do’a dan dukungan kepada habib, hal ini dapat diartikan bahwa banyak netizen yang menyukai dakwah yang disampaikan oleh Habib Syech. Selanjutnya ada pula netizen yang justru memberikan komentar berupa pertanyaan lain kepada Habib Syekh. Dari hal tersebut dapat menunjukkan bahwa netizen memang menyukai dakwah dari habib sehingga menginginkan penjelasan mengenai hal-hal lain.

Dari penelitian ini, dapat ditemukan bahwa pesan dakwah yang disampaikan Habib Syech melalui akun Instagram memiliki banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh para audiens atau netizen. Pesan dakwah mengenai keislaman dapat menjadi pedoman dan implementasikan dalam

kehidupan. Selain itu dakwah beliau sangat mudah diterima oleh hampir semua usia, tak heran jika banyak respon positif oleh *followers* akun tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pesan dakwah yang disampaikan dalam akun Instagram @syaikhassegaf antara lain mengenai akhlak dan ibadah. Mengenai akhlak Habib Syech menyampaikan bagaimana akhlak seorang Rasulullah yang mana patut dijadikan tauladan bagi seluruh umat manusia. Adapun pesan dakwah yang membahas mengenai beribadah kepada Allah. Ibadah yang dimaksudkan salah satunya adalah muamalah, yakni berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu Habib Syech juga menyampaikan pesan dakwah mengenai keutaman bulan suci Ramadhan, yang mana banyak makhluk merindukan bulan tersebut.

Saran

Dengan dilakukannya penelitian ini peneliti berharap dapat menambah wawasan mengenai adanya manfaat dari media sosial yakni untuk berdakwah. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan belajar untuk melakukan penelitian-penelitian lain di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyudin. (2010). Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 5(16), 1007–1022. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.360>
- Amin & Munir, S. (2009). *Ilmu Dakwah Jakarta*. Jakarta: Amzah.
- Bakri, S. (2009). Agama, Persoalan Sosial, Dan Krisis Moral. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(1), 37-45. <https://doi.org/10.24090/komunika.v3i1.113>

- Bakri, S. (2018). Pemikiran Filsafat Manusia Ibnu Miskawaih: Telaah Kritis Atas Kitab Tahdzib Alakhlaq. *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat*, 15(1), 147–166. <https://doi.org/10.22515/ajpif.v15i1.1102>
- Bakri, S. (2019). Dakwah, Sufisme Jawa Dan Potret Keberagamaan Di Era Milenial Berbasis Kearifan Lokal. *Esoterik: Jurnal Ahlak Dan Tasawuf*, 5(02), 267–281. <https://doi.org/10.21043/esoterik.v5i2.5936>
- Bakri, S. (2020). Akhlaq Tasawuf: Dimensi Spiritual dalam Kesejarahan Islam. Surakarta: EFUDE Press.
- Budiantoro, W. (2018). Dakwah Di Era Digital. *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 263–281. <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369>
- Burhanudin, A. M., Nurhidayah, Y., & Chaerunisa, U. (2019). Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesenjangan Gender). *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 136–246. <https://doi.org/10.24235/orasi.v10i2.5658>
- Fuadi, M. H. (2017). Pesan Dakwah Hasan Al-Banna Dalam Buku Majmu'at Al-Rasail. *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, 11(2), 325–340. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i2.2418>
- Futikhatussalamah. (2021). Analisis Pesan Dakwah Remaja Di Akun Instagram Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, *Skripsi (Unpublished)*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Habibah, S. (2015). Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4), 7–87.
- Ismatulloh. (2015). Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125). *Jurnal Lentera*, 10(2), 165–167. <https://doi.org/10.21093/lj.v17i2.438>
- Jumadi, F. R. (2016). Teknik Tausiyah Ustadz Yusuf Mansur Dalam Acara Wisata Hati ANTV, *Skripsi (Unpublished)*. Semarang: UIN Walisongo.
- Maryatin. (2014). Efektivitas Metode Ceramah Dalam Penyampaian Dakwah Islam: Studi Pada Kelompok Pengajian Di Perumahan Mojosoongo Permai Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34(1), 103–121. <https://doi.org/10.21093/lj.v17i2.438>

- org/10.21580/jid.v34.1.66
- Marzuki. (2017). Kemitraan Madrasah Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-Syafi'iyah Kendari. *Al-Ta'dib*, 10(2), 163-180. <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v10i2.630>
- Purwaningsih, D. A., & Sabardila, A. (2020). Respons Netizen Terhadap Caption Publik Figur Di Instagram. *Lingua Franca*, 4(2), 213–225. <http://dx.doi.org/10.30651/lf.v4i2.5098>
- Rifai, R., & Muhibuddin. (2019). Pesan Dakwah Melalui Video Instagram (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun @nunuzoo). 10(2), 179–202. <https://doi.org/10.32678/adzikra.v10i2.3862>
- Rizaty, M. A. (2021). 10 Negara Dengan Pengguna Instagram Terbanyak Juli 2021.
- Rohman, D. A. (2019). Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. *Tatar Pasundan*, XIII, 121–133.
- Rustandi, R. (2020). Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 84–95. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1678>
- Sahnan, A. (2018). Konsep Akhlak Dalam Islam Dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam. *Ar-Riyah*, 2(2), 99–112. <http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v2i2.658>
- Syahril, M. (2020). Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Novel Alaydrus Dalam Channel Youtube Periode November 2019. *Skripsi (Unpublished)*.
- Triyono, A., & Marhuda, N. K. (2020). Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 50–67. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.3944>
- Wahyuni, L. S. (2018). Pesan-Pesan Dakwah Akun Instagram @sahabat_islami Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan. *Media Kajian Komunikasi Islam*, 1(1), 1–9. <http://dx.doi.org/10.22373/jp.v2i2.5889>
- Yumni, A. (2017). Pelaksanaan Ibadah Dengan Mengintegrasikan Fiqh Dan Tasawuf. *Nizhamiyah*, 7(2), 1–17. <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v7i2.185>